

**PENGGABUNGAN HUKUMAN
DALAM PANDANGAN AL-AYÂFI'**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
pada Jurusan Syariah Program Studi al-Ahwal al-Syakhsiyyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon



Oleh :

SAEFUL SALEH
Nomor Pokok : 9930106

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2004 M/1425 H**



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
di-
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mendapat pembimbingan, telaahan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : SAEFUL SALEH

NIM : 9930106

Judul Skripsi : ***“Penggabungan Hukuman Dalam Pandangan al-Syâfi’i”***

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunofasahkan.

Cirebon, 14 Februari 2004

Pembimbing I,



Drs. Syamsudin, M.Ag
NIP : 150 259 545

Pembimbing II,



Drs. Wasman, M.Ag
NIP : 150 250 502



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

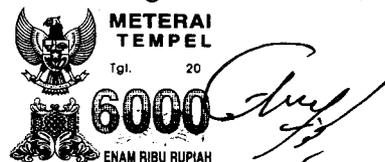
Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*(Penggabungan Hukuman Dalam Pandangan Al-Syâfi’i)*”, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 14 Februari 2004

Yang Membuat Pernyataan



SAEFUL SALEH

NIM : 9930106



PERSETUJUAN

**PENGGABUNGAN HUKUMAN
DALAM PANDANGAN AL-SYÂFI'**

Oleh :

SAEFUL SALEH
Nomor Pokok : 9930106

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Syamsudin, M.Ag
NIP : 150 259 545



Drs. Wasman, M.Ag
NIP : 150 250 502

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGGABUNGAN HUKUMAN DALAM PANDANGAN AL-SYĀFI’Ī” oleh SAEFUL SALEH Nomor Pokok 9930106 telah dimunaqosahkan di STAIN Cirebon pada tanggal 12 Mei 2004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam, program studi al-Ahwal al-Syakhsiyyah Jurusan Syari’ah.

Cirebon, 12 Mei 2004

Sidang Munaqosyah

Ketua
Merangkap Anggota,




Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Penguji I,


Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Sekretaris
Merangkap Anggota,



Drs. Wasman, M.A
NIP . 150 250 502

Penguji II,


DR. Jamali, M.Ag
NIP. 150 269 431



MOTTO :

الْكَيْسُ مِنْ دَانَ نَفْسِهِ وَعَمَلِ مَا بَعْدَ الْمَوْتِ

“Orang yang cerdas adalah orang yang mengoreksi dirinya sendiri dan
berbuat sesuatu untuk setelah mati”

PERSEMBAHAN :

Skripsi niki kaulo sembahkan dumateng Ema, Bapak
lan rencang-rencang ing kang sampun kaulo repoti : tenagane, pikirane,
duite, motore, tempate lan rasukanne. Sedoyo tiang ingkang sampun nderek
remojong dumateng lancar nipun skripsi niki, ingkang boten
saged kulo sebutan setunggal-setunggal.

Lan akademika jurusan Syari'ah
Mudah-mudahan bermanfaat. Amiin



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bulakamba pada tanggal 20 April 1980. Ia adalah anak pertama dari pasangan Bapak H. Kasir dan Ibu Hj. Solikha.

Pengalaman pendidikan yang penulis tempuh antara lain :

1. Pada tahun 1993, penulis menyelesaikan studi di SDN Bulakamba I Brebes.
2. Pada tahun 1996, penulis menyelesaikan studi di MTs NU Pa II Buntet Pesantren Cirebon.
3. Pada tahun 1999, penulis menyelesaikan studi di MAK NU Buntet Pesantren Cirebon.
4. Pada Tahun 1999-2004, penulis menyelesaikan perkuliahan Strata I jurusan Syari'ah prodi al-Ahwal al-Syakhsiyyah di STAIN Cirebon.



IKHTISAR

SAEFUL SALEH : 9930106 : PENGGABUNGAN HUKUMAN
DALAM PANDANGAN AL-
SYÂFI'Î

Masalah kejahatan merupakan suatu problema sosial yang perlu adanya penanganan yang serius, lebih-lebih pada kondisi era sekarang ini, di mana teknologi modern semakin menuju ketitik puncaknya, meskipun ancaman hukuman bagi setiap bentuk kejahatan telah ditetapkan. Seorang residivis misalnya, ia melakukan dengan berbagai bentuk dan macamnya, sehingga ia terkena beberapa macam hukuman, maka terjadilah penggabungan hukuman yang dalam Islam diketahui dengan *Ta'adud al-Uqûbah* atau *al-Ijtimâ' al-uqûbah*. Berangkat dari persoalan ini selanjutnya, terdapat dua buah teori tentang penggabungan hukuman, yaitu *al-Jabbu* (penyerapan) dan *al-Tadâkhul* (saling memasuki).

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui konsep hukum Islam tentang penggabungan hukuman dan untuk mengetahui pendapat Al-Syâfi'î serta *istinbâth al-ahkâm* yang digunakannya sebagai dasar hukum dalam menanggapi persoalan tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan kajian pustaka (*Library Reseach*), yaitu menelaah kitab-kitab fiqh yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, terutama karya Al-Syâfi'î sendiri dan *Syâfi'iyah*. Analisis data dilakukan dengan menghimpun dan menyeleksi sumber-sumber data (literatur) yang ada, kemudian menganalisis data-data tersebut dan mencari suatu rumusan yang lebih mendekati masalah yang dibahas, sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penggabungan hukuman dapat terjadi disebabkan karena adanya beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku *jarîmah*, dimana masing-masing pelanggaran tersebut belum mendapatkan sanksi sebagai hasil dari putusan akhir. Dikalangan para ahli hukum Islam terdapat perbedaan mengenai penerapan kedua teori tersebut. Abu Hanifah, Malik dan Ahmad setuju dengan adanya teori penyerapan (*al-Jabbu*) dalam penggabungan hukuman, sebaliknya Al-Syâfi'î dengan tegas menolak teori tersebut, meskipun dikalangan *Syâfi'iyah* ada juga yang menerima teori ini.

Menurut Al-Syâfi'î, setiap ancaman hukuman yang ditetapkan oleh *nash* menuntut untuk dilaksanakan, tanpa adanya penyerapan, selagi hukuman-hukuman tersebut tidak saling memasuki, sebab masing-masing *nash* mempunyai kekuatan hukum masing-masing. Adanya hukuman saling memasuki, manakala hukuman-hukuman tersebut satu sebab dan pengulangan *jarîmah* yang masing-masing hukumannya belum mendapatkan putusan akhir serta dalam *jarîmah* yang terdapat dalam hak Allah murni. Dasar hukum yang digunakan oleh Al-Syâfi'î dalam hal ini adalah Al-Qur'ân surat al-Mâidah ayat 33, hadits dari Ibn Abbas dan hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhari yang dalam penerapannya menggunakan *qiyâs*.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., sebab berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tanpa menemui hambatan yang berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih, khususnya kepada :

1. Bapak DR. H. M. Imron Abdullah, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
2. Bapak Drs. Achmad Kholiq, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
3. Bapak Drs. Syamsudin, M.Ag, Ketua Program al-Ahwal al-Syakhsiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
4. Bapak Drs. Syamsudin, M.Ag dan Bapak Drs. Wasman, M.A, selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dari awal hingga terselesaikannya skripsi.
5. Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
6. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik langsung maupun tidak langsung, hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademik, semoga menjadi setitik sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Cirebon, 12 Mei 2004

Penulis,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-langkah Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II BIOGRAFI AL-SYÂFI'Î	
A. Tempat Kelahiran dan Silsilah Al-Syâfi'î	16
B. Karya-karya Al-Syâfi'î	21
C. Metode <i>Istinbâth</i> Hukum Al-Syâfi'î	22
BAB III PENGGABUNGAN HUKUMAN DALAM HUKUM ISLAM	
A. Pengertian Penggabungan Hukuman	26
B. Dasar-dasar Penggabungan Hukuman	28
C. Klasifikasi Hukuman	30
D. Teori Pelaksanaan Penggabungan Hukuman	36
E. Macam-macam Bentuk Penggabungan Hukuman	42
BAB IV KONSEP AL-SYÂFI'Î TENTANG PENGGABUNGAN HUKUMAN	
A. Penggabungan Hukuman Menurut Al-Syâfi'î	47

B. Penolakan Al-Syâfi'î terhadap Teori <i>al-Jabbu</i>	52
C. Analisis terhadap Pendapat Al-Syâfi'î mengenai penggabungan Hukuman	53
BAB V KESIMPULAN	61
DAFTAR PUSTAKA	